

# PENGARUH KEMASAN PRODUK DAN DIGITALISASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM SERTA PENCEGAHAN PERMASALAHAN STUNTING DI DESA MAJATENGAH

Hima Barima<sup>1</sup>, Hanan Prasetyo<sup>2</sup>, Candra Jodi Rafika<sup>3</sup>, Ajeng Aprilia<sup>4</sup>, Angga Bayu Dofiansyah<sup>5</sup>, Arin Laraswati<sup>6</sup>, Hellyana Saputeri<sup>7</sup>, Lutfy Ike Prasetyawati<sup>8</sup>, Minanur Rofik<sup>9</sup>, Rissa Syabrina<sup>10</sup>, Wulan Prastika Suci<sup>11</sup>

<sup>1,3,5,6,7,8,9,10</sup>Fakultas Ekonomika Bisnis Universitas Perwira Purbalingga

<sup>2,4,11</sup>Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Perwira Purbalingga

e-mail: [himabarima@gmail.com](mailto:himabarima@gmail.com)

## Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Majatengah, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga pada bulan Juli hingga Agustus 2024. Tujuan utama dari KKN ini adalah membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada di Desa Majatengah serta meningkatkan kualitas hidup melalui program-program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa melakukan berbagai kegiatan di Desa Majatengah yang berfokus di bidang kesehatan pada pencegahan stunting melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Pengelolaan sampah rumah tangga. Di bidang ekonomi berfokus pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam hal optimasi packaging dan strategi pemasaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan pendekatan partisipasi aktif dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

**Kata kunci:** Kuliah Kerja Nyata, pemberdayaan masyarakat, kesehatan, ekonomi

## 1. PENDAHULUAN

Desa Majatengah adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Majatengah terdiri dari 4 dusun dengan 22 jumlah rukun Tangga (RT) dan 8 Rukun Warga (RW). Secara Administratif Desa Majatengah ini berbatasan dengan beberapa desa, dimana di sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Karangkemiri, bagian timur berbatasan langsung dengan Desa Kedunglegok, bagian selatan berbatasan langsung dengan Desa Kemranggon kabupaten Banjarnegara, dan bagian barat berbatasan langsung dengan Desa Senon juga Desa Plumutan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis, ditemukan dua permasalahan yang ada di Desa Majatengah, yang pertama pada bidang perekonomian dengan permasalahan tentang kemasan produk dan *digital*

*marketing*. Permasalahan kedua yang ada di Desa Majatengah melalui observasi secara langsung di posyandu yaitu terdapat permasalahan kesehatan tentang kurangnya berat badan pada balita kurang dari 2 tahun, kurangnya asupan gizi pada ibu hamil, kurang teraturnya pola makan anak, sehingga menyebabkan terjadinya *stunting* pada anak balita.

Tujuan umum dari kegiatan KKN ini adalah membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada di Desa Majatengah serta meningkatkan kualitas hidup melalui program-program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. Secara khusus di bidang ekonomi adalah untuk mengetahui pengaruh kemasan produk terhadap *Digital Marketing* UMKM di Desa Majatengah. Sedangkan di bidang Kesehatan, untuk mengetahui pengaruh banyaknya *stunting* di Desa Majatengah, mengetahui pencegahan yang dilakukan untuk mengatasi *stunting*, dan mengetahui pentingnya warga sekitar memperhatikan pemilahan sampah rumah tangga untuk mencegah wabah penyakit di lingkungan sekitar.

## 2. METODE

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) menggunakan metode partisipasi aktif, observasi, wawancara serta dokumentasi. Metode ini dipilih untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata di Desa Majatengah. Berikut ini metode yang digunakan oleh kami:

### 2.1 Partisipasi Aktif

Partisipasi adalah keterlibatan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama (Andreeyan, 2014).

Pada kuliah kerja nyata ini kami berpartisipasi aktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan yaitu selama 35 hari. Metode partisipasi aktif dalam kegiatan KKN melibatkan mahasiswa secara langsung dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan masyarakat sehingga mereka tidak menjadi pengamat tetapi juga berkontribusi secara nyata dalam menjalankan program kerja yang akan dilaksanakan.

### 2.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2018:229).

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya pada Desa Majatengah untuk menerapkan semua program kerja yang akan dilaksanakan pada bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan.

### 2.3 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Disamping akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh, juga mendapat informasi yang penting. Wawancara sendiri dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (Black dan Champion, 2020).

Wawancara ini dilakukan secara mendalam oleh kami terhadap narasumber yang menjadi obyek dari penelitian ini. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu mengenai bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan.

### 2.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung laporan (Sugiyono, 2018).

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian melalui mengumpulkan foto, video, dan dokumen lain yang relevan untuk mendukung laporan dengan tujuan untuk membantu memastikan bahwa laporan penelitian yang dihasilkan komprehensif dan akurat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, ditemukan beberapa permasalahan yang ada di Desa majatengah, yakni seputar sektor ekonomi khususnya pelaku UMKM dan sektor kesehatan khususnya di permasalahan perkembangan balita dan sanitasi rumah tangga. Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN, terdapat tindak lanjut dari hasil observasi dari kegiatan mahasiswa dari beberapa sektor permasalahan yang ada di Desa Majatengah.

### 3.1 Bidang Ekonomi

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan komponen penting dalam perekonomian. UMKM memainkan peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal, dan mendukung pengembangan masyarakat. UMKM sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi khususnya di lingkup desa, dengan adanya UMKM pendapatan masyarakat di desa dapat meningkat. Selain pendapatan meningkat adanya UMKM juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama menjalankan KKN, ditemukan beberapa permasalahan UMKM yang ada di Desa Majatengah, yaitu belum optimalnya *packaging* dan strategi promosi pada produk UMKM. Permasalahan tersebut menjadikan mahasiswa membuat sebuah program kerja yaitu optimasi *packaging* dan strategi promosi dengan tujuan untuk

meningkatkan daya saing UMKM di Desa Majatengah, adapun target pelaku UMKM dari program kerja yang kami laksanakan sebagai berikut :

a. UMKM DnD Craft



Gambar 1.1 Kunjungan dan edukasi pemasaran di DnD Craf

Hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa di UMKM DnD Craft untuk dari segi nilai produk sudah memiliki kualitas yang baik, produk yang dihasilkan dapat bersaing di pasar lokal maupun di pasar internasional. Namun terdapat kendala di bagian sistem pemasaran produk. Sistem pemasaran yang diterapkan oleh DnD Craft di media sosial khususnya Instagram masih butuh perbaikan dalam hal foto produk, desain *feed instagram*, editing foto dan video produk, dan *copywriting* untuk *caption*.

Pada Tanggal 2 Agustus kami mahasiswa KKN melakukan observasi ke pelaku UMKM yang ada di Desa Majatengah, salah satunya UMKM kerajinan kayu DnD Craft. Pada observasi ini kami melakukan wawancara dengan pelaku usaha untuk mengetahui jenis produk yang diproduksi dan teknik pemasaran yang sudah diterapkan. Hasil dari wawancara tersebut yaitu DnD Craft merupakan salah satu pelaku UMKM di bidang seni pengrajin kayu yang membuat berbagai macam produk seperti tas yang berbahan dasar kayu, tempat *tissue*, sendok selai, papan potong untuk kebutuhan dapur, dan masih banyak yang diproduksi sesuai dengan permintaan konsumen.

Selanjutnya pada tanggal 4 Agustus kami mulai membuat desain untuk *feed instagram* dan membuat *caption* yang lebih menarik. Hasilnya *feed instagram* dan postingan DnD Craft lebih tertata rapi dan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat beli yang melihatnya.

Pada tanggal 8 Agustus kami kembali melakukan kunjungan ke tempat produksi untuk melakukan *photo shoot* produk. Foto dan video yang telah diambil kemudian masuk ke proses *editing* agar lebih menarik sehingga, strategi pemasaran di media sosial dapat meningkatkan pendapatan.

b. UMKM Keripik Pisang, Singkong, Talas Pak Ardi



Gambar 1.2 Edukasi *Packaging* pada Pemilik UMKM Keripik Pisang, Singkong, dan Talas

Hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa di UMKM Keripik Pisang, Singkong, dan Talas Pak Ardi pada tanggal 3 Agustus yaitu dimulai dari menanyakan tentang produk, melihat proses produksi hingga pengemasan produk. Saat melihat proses pengemasan produk ternyata kami mendapati permasalahan yaitu kemasan produk yang masih kurang menarik.

Adanya permasalahan tersebut membuat kami berinisiatif membuat desain stiker agar kemasan produk lebih menarik. Sebelum membuat desain kami melakukan wawancara terlebih dahulu kepada pemilik usaha untuk menanyakan apa saja yang ingin dicantumkan pada stiker yang akan dibuat. Dari hasil wawancara kami sepakat untuk mencantumkan nama produk, komposisi, nomor izin usaha, alamat produksi, tanggal kedaluarsa dan *contact person*.

Setelah membuat desain stiker kami berkunjung kembali pada tanggal 20 Agustus untuk melakukan konfirmasi terkait desain stiker. Hasil dari konfirmasi tersebut, pelaku usaha meminta perubahan desain.

Selanjutnya, tanggal 22 Agustus kami melakukan konfirmasi ulang terkait desain stiker yang baru, hasilnya pelaku usaha menyetujui desain terbaru yang kami buat.

Tanggal 23 Agustus kami melakukan penyerahan stiker yang telah dicetak dan memberikan edukasi terkait jenis – jenis bahan stiker beserta kekurangan dan kelebihanannya, ukuran stiker, dan manfaat stiker bagi kemasan produk. Dengan adanya optimasi *packaging* ini hasilnya kemasan produk lebih menarik sehingga pendapatan dan daya saing produk meningkat.

Tabel1. Kegiatan Bidang Ekonomi:

| No | Kegiatan                                | Hasil                  |
|----|-----------------------------------------|------------------------|
| 1. | Optimasi packaging dan strategi promosi | Berjalan sesuai target |

### 3.2 Bidang Kesehatan

Kesehatan dan nilai gizi yang cukup adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pertumbuhan anak, makanan bergizi merupakan pondasi penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak yang mempengaruhi kesehatan fisik, kognitif, dan emosional mereka. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan masih adanya tantangan signifikan terkait kekurangan gizi terutama di kalangan anak-anak. Selain makanan bergizi guna menunjang pertumbuhan anak, Sanitasi juga merupakan elemen penting dalam kesehatan masyarakat dan kesejahteraan lingkungan secara keseluruhan. Pengelolaan sampah rumah tangga yang benar dapat menjadikan berkurangnya risiko penyakit menular seperti diare, kolera, dan hepatitis.

Sanitasi yang baik juga membantu mencegah penyebaran patogen yang dapat menyebabkan penyakit dan mencegah pencemaran tanah dan air yang dapat merusak ekosistem dan mempengaruhi kualitas hidup. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat terdapat sanitasi sehingga menjadikan sanitasi ini tidak berjalan dengan baik. Adanya permasalahan tersebut sehingga mahasiswa membuat program kerja yang dapat membantu permasalahan di bidang kesehatan, berikut hasil program kerja yang sudah di laksanakan :

#### a. Program Pembagian Makanan Tambahan untuk Meningkatkan Gizi Anak

Perkembangan berat badan anak adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pertumbuhan anak, makanan bergizi merupakan pondasi penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Namun, fakta di lapangan menunjukkan masih adanya tantangan signifikan terkait kekurangan gizi, terutama di kalangan anak-anak.

Pada tanggal 1-7 agustus kami Mahasiswa KKN melakukan observasi dengan cara aktif mengikuti kegiatan posyandu yang diadakan oleh Desa Majatengah untuk melakukan pemeriksaan fisik pada balita. Hasil dari observasi selama mengikuti kegiatan posyandu tersebut kami memperoleh data bahwa terdapat 11 balita yang mengalami *stunting* serta balita yang mengalami kekurangan berat badan. Sehingga kami berdiskusi untuk membuat program yang pada dasarnya untuk menunjang dan membantu perkembangan berat badan balita.

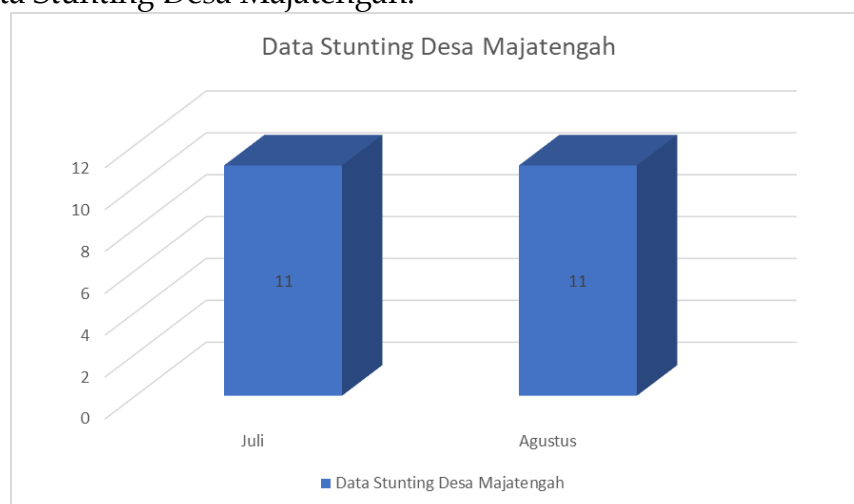
Untuk merealisasikan program kerja tersebut pada tanggal 19 Agustus kami melakukan persiapan seperti membeli makanan tambahan yang akan dibagikan serta melakukan pengemasan. Pada tanggal 21 Agustus kami

melakukan pembagian PMT kepada 11 balita sesuai data yang kami peroleh saat observasi.



Gambar 1.3 Pembagian Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Desa Majatengah

Grafik Data Stunting Desa Majatengah:



Grafik 1.1 Grafik Data Anak Stunting pada bulan Juli-Agustus 2024

#### b. Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Sanitasi merupakan elemen penting dalam kesehatan masyarakat dan kesejahteraan lingkungan secara keseluruhan. Pada tanggal 14 Agustus 2024 Mahasiswa KKN mengikuti kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan UPTD Puskesmas Kemangkong, sosialisasi tersebut diadakan untuk mengedukasi tentang penerapan sanitasi yang benar, kegiatan tersebut dihadiri oleh kader kesehatan desa.

Dalam sosialisasi tersebut kami diberi amanah untuk membuat program yang berkaitan dengan program sanitasi pengelolaan sampah rumah tangga, selanjutnya kami melakukan observasi lanjutan dan berdiskusi tentang program kerja yang sesuai dengan keadaan kesehatan lingkungan rumah tangga di Desa Majatengah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan secara langsung kami mendapatkan bahwa terdapat permasalahan seperti kurangnya penerapan pemilahan sampah rumah tangga baik organik dan anorganik serta belum tersedianya tempat pembuangan sampah sehingga mayoritas warga Desa Majatengah mengelola sampah dengan cara membakar di sekitar halaman rumah masing-masing. Selanjutnya, kami sepakat untuk membuat suatu program yaitu sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga. Disamping pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga juga dilakukan pelatihan membuat kerajinan rumah tangga *ecobrick* yang bisa mengurangi sampah anorganik.

Pada tanggal 25 Agustus kami mulai mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga seperti menyiapkan sampah anorganik bersih yang akan digunakan dalam pembuatan *ecobrick*.

Selanjutnya kami melakukan beberapa persiapan seperti menyiapkan tempat pelaksanaan, menyusun jalannya acara, serta konsumsi. Pada tanggal 26 Agustus kami melakukan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga. Pada pelatihan tersebut para peserta diajarkan untuk membuat *ecobrick* dari sampah anorganik bersih. Hasil dari adanya program kerja ini yaitu berkurangnya sampah anorganik dengan pembuatan kerajinan dari *ecobrick* dan teredukasinya masyarakat Desa Majatengah terkait pemilahan dan pengelolaan sampah rumah tangga yang benar sehingga dapat mengurangi penyebaran penyakit menular seperti diare, kolera dan hepatitis.



Gambar 1.4 Sosialisasi Pemilahan Sampah Rumah Tangga Oleh Ketua FGD Kabupaten Purbalingga

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Majatengah telah berhasil dilakukan terhadap dua aspek yang berfokus pada pencegahan *stunting* melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam hal optimasi *packaging* dan strategi pemasaran menunjukkan hasil yang signifikan. Di bidang kesehatan, program pembagian PMT berhasil meningkatkan asupan gizi pada balita yang menjadi sasaran program, yang berpotensi besar dalam menurunkan angka *stunting* di desa. Edukasi pentingnya gizi seimbang yang menyertai pembagian PMT juga berhasil meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya nutrisi seimbang bagi pertumbuhan anak. Kegiatan penyuluhan dan pengawasan rutin yang kamilakukan didampingi oleh kader kesehatan dan bidan desa rupanya efektif dalam mencegah bertambahnya balita yang terkena *stunting* atau bahkan kurang berat badan di Desa Majatengah.

Di bidang ekonomi, upaya optimasi *packaging* produk UMKM dan penerapan strategi pemasaran yang lebih efektif telah membantu meningkatkan daya tarik dan daya saing produk lokal di pasar mengalami kemajuan yang signifikan. Pelatihan yang diberikan dalam hal desain kemasan dan pemasaran digital memungkinkan pelaku UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan produk mereka. Bimbingan yang mahasiswa KKN berikan dalam desain kemasan yang menarik dan fungsional, selain itu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya kemasan produk yang sesuai dengan standar keamanan dan estetika produk. Sinergi antara peningkatan gizi melalui PMT dan pemberdayaan ekonomi melalui UMKM memberikan dampak ganda yang positif bagi kesejahteraan masyarakat desa. Seluruh kegiatan pada saat pelaksanaan KKN memberi manfaat jangka panjang dan memberdayakan potensi UMKM lokal melalui inovasi dan peningkatan kualitas produk.

Tabel 2. Kegiatan Bidang Kesehatan:

| No | Kegiatan                                                                               | Hasil                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1. | Pembagian Program Makanan Tambahan untuk meningkatkan gizi balita yang <i>stunting</i> | Berjalan sesuai target |
| 2. | Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga                              | Berjalan sesuai target |

## 5. SARAN

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Majatengah, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Pertama, program pelatihan mengenai pentingnya desain kemasan produk yang menarik dan fungsional perlu diperluas dan diadakan secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM memahami nilai tambah dari kemasan yang baik dalam menarik konsumen dan meningkatkan daya saing produk mereka. Kedua, perlu adanya pendampingan yang lebih intensif dalam penerapan teknologi digital, seperti penggunaan media sosial, e-commerce, dan aplikasi digital lainnya untuk memperluas jangkauan pasar. Pendampingan ini tidak hanya melibatkan pelatihan teknis, tetapi juga konsultasi berkelanjutan untuk memastikan para pelaku UMKM dapat mengoptimalkan teknologi tersebut.

Selain itu, program pengabdian dapat berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lokal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting melalui pola asuh yang tepat dan gizi yang seimbang. Edukasi mengenai pentingnya pengemasan produk pangan yang higienis dan bernutrisi juga dapat menjadi bagian integral dari program ini, mengingat pengaruhnya terhadap kesehatan anak-anak. Kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap dampak program pengabdian juga disarankan untuk menilai keberhasilan dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Terakhir, kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, akademisi, dan sektor swasta, sangat penting untuk menciptakan sinergi yang lebih kuat dalam mendukung pengembangan UMKM dan pencegahan stunting di Desa Majatengah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya Karya tulis ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT, atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melakukan dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
2. Hima Barima, S.Sos., M.M. selaku dosen pembimbing dan bimbingan dan dukungannya.
3. Orang tua karena berkat doa dan semangat serta dukungan mereka, penulis dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
4. Universitas Perwira Purbalingga dan Desa Majatengah yang selalu terbuka dan mensupport segala kegiatan sehingga semua berjalan dengan lancar dan tepat.
5. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam memberikan informasi serta teman-teman yang sudah membantu menyelesaikan karya ilmiah ini.

**REFERENSI**

- Andreeyan, Rizal.2014. *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*,<http://ejournal.an.fisip-unmul.org/>. eJournal Administrasi Negara.Vol.2, No. 4.
- Black, A.J. and Champion, J.D. (1992) *Metode Penelitian Sosial*. Terjemahan. Bandung. PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.